

Soal Perlawanan Nusantara

Nama

Kelas

Mata Pelajaran

1. Sultan Agung dari Kesultanan Mataram melancarkan dua kali serangan ke Batavia pada tahun 1628 dan 1629 untuk menghadapi VOC. Jika Anda menganalisis strategi yang digunakan oleh Sultan Agung tersebut, faktor utama yang menyebabkan kegagalan pada serangan kedua adalah...
 - A. VOC memberikan dukungan penuh terhadap penyerangan Mataram ke Surabaya.
 - B. Jarak yang sangat jauh, keterbatasan persenjataan, serta dibakarnya gudang persediaan makanan oleh musuh.
 - C. Kuatnya armada laut Mataram yang tidak diimbangi dengan jumlah prajurit yang memadai.
 - D. Diterapkannya taktik benteng stelsel oleh VOC di sekitar wilayah Batavia.
2. Sultan Ageng Tirtayasa memimpin perlawanan dengan menyerang kapal-kapal VOC serta menjalin kerja sama dengan pedagang Inggris. Namun, VOC berhasil memenangkan konflik tersebut dengan memanfaatkan perselisihan internal melalui politik adu domba (divide et impera). Berdasarkan peristiwa tersebut, strategi apa yang diterapkan oleh VOC untuk mengalahkan Kesultanan Banten?
 - A. Membangun jaringan benteng pertahanan di setiap perairan Banten.
 - B. Mengadu domba antara Sultan Ageng Tirtayasa dan Sultan Haji.
 - C. Melakukan monopoli mutlak terhadap perdagangan cengkeh di Selat Sunda.
 - D. Meminta bantuan militer langsung dari Kerajaan Inggris.
3. Rakyat Maluku di bawah pimpinan Thomas Matulesy (Pattimura) melakukan perlawanan dan berhasil merebut Benteng Duurstede karena menolak kebijakan Belanda yang kembali menerapkan monopoli perdagangan cengkeh dan kerja rodi pada tahun 1817. Tindakan yang dilakukan oleh Pattimura tersebut mencerminkan bentuk penolakan terhadap...
 - A. Campur tangan Belanda dalam urusan pergantian takhta kerajaan.
 - B. Kebijakan ekonomi dan eksploitasi fisik yang merugikan serta menindas rakyat.
 - C. Pemasangan patok jalan yang melewati makam leluhur pejuang setempat.
 - D. Perjanjian damai sepihak yang merugikan kedudukan Kesultanan Ternate.
4. Dalam menghadapi taktik Benteng Stelsel yang diterapkan oleh Belanda untuk mempersempit ruang gerak pasukan Pangeran Diponegoro, perlawanan ini didukung oleh berbagai kelompok masyarakat. Namun, perang ini akhirnya melemah akibat taktik licik Belanda saat...
 - A. Belanda merebut Benteng Somba Opu pada tahun 1669.
 - B. Terjadinya perpecahan antara kaum Padri dan kaum Adat di Minangkabau.
 - C. Penangkapan Pangeran Diponegoro di Magelang saat perundingan pada tahun 1830.
 - D. Ditangkapnya Tuanku Imam Bonjol setelah jatuhnya wilayah Bonjol.
5. Perang Padri awalnya dilatarbelakangi oleh perselisihan internal antara kaum Padri dan kaum Adat, yang kemudian dimanfaatkan oleh Belanda. Menyadari tipu muslihat tersebut, kedua kelompok akhirnya bersatu melawan Belanda. Sikap persatuan antara kaum Padri dan kaum Adat ini menunjukkan adanya kesadaran bahwa...
 - A. Belanda selalu mematuhi isi perjanjian damai yang telah disepakati bersama.
 - B. Monopoli perdagangan rempah-rempah hanya menguntungkan pedagang pribumi.
 - C. Politik adu domba (divide et impera) yang dijalankan Belanda bertujuan untuk menguasai wilayah mereka.
 - D. Kerja rodi dan pajak yang diterapkan Belanda sangat mensejahterakan kehidupan rakyat Minangkabau.